

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

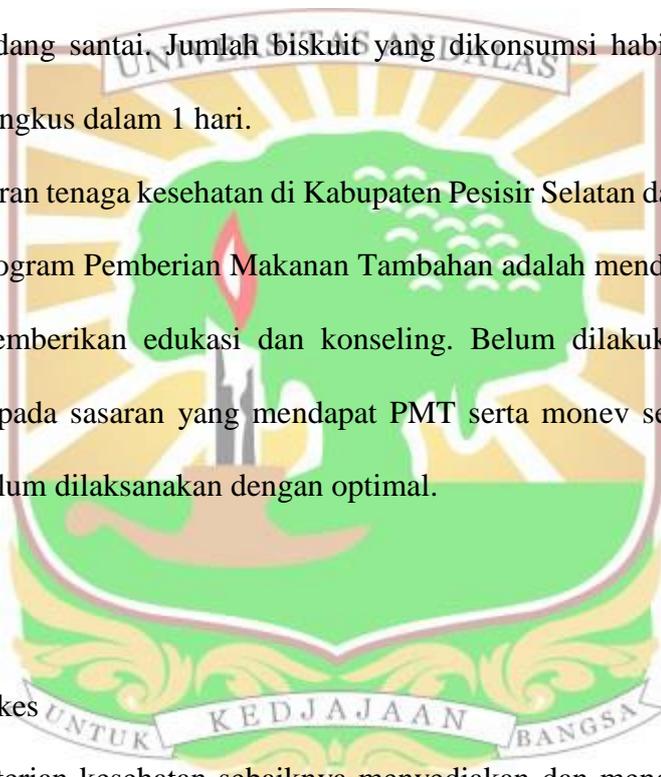
- 7.1.1 Lebih dari separuh ibu hamil KEK memiliki tingkat pengetahuan baik, setengah dari responden memiliki sikap yang positif, hampir seluruhnya responden menjawab pelayanan kesehatan tersedia, lebih dari separuh terdapat dukungan tenaga kesehatan, lebih dari separuh terdapat dukungan suami dan lebih dari separuh ibu hamil KEK berperilaku tidak baik dalam mengonsumsi PMT biskuit yang diberikan.
- 7.1.2 Terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku ibu hamil KEK dalam mengonsumsi PMT. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan pelayanan kesehatan dan dukungan suami dengan perilaku ibu hamil KEK dalam mengonsumsi PMT biskuit. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku ibu hamil KEK dalam mengonsumsi PMT biskuit adalah dukungan tenaga kesehatan.
- 7.1.3 Analisis mendalam pada studi kasus ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a. Lebih dari separuh ibu hamil KEK berperilaku tidak baik dalam mengonsumsi PMT biskuit. Beberapa alasan responden tidak mau mengonsumsi biskuit adalah karena tidak suka dengan rasa biskuit, selainya terlalu manis, sering lupa untuk mengonsumsi dan anggota keluarga lainnya ikut serta mengonsumsi biskuit

- b. Cara ibu untuk mendapatkan PMT beragam, ada yang diantarkan oleh Bidan Desa ke rumah, menjemput ke Puskesmas saat periksa kehamilan dan diberikan saat petugas melakukan kunjungan rumah dan kegiatan kelas ibu hamil
- c. Cara ibu hamil KEK dalam mengonsumsi PMT biskuit juga beragam, ada yang mengonsumsi pada pagi hari saat sarapan, ada yang mengonsumsi setelah makan nasi dan ada yang mengonsumsi saat sedang santai. Jumlah biskuit yang dikonsumsi habis dikonsumsi 1 bungkus dalam 1 hari.
- d. Peran tenaga kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan adalah mendistribusikan dan memberikan edukasi dan konseling. Belum dilakukan pemantauan kepada sasaran yang mendapat PMT serta monev secara berjenjang belum dilaksanakan dengan optimal.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Kemenkes

- a. Kementerian kesehatan sebaiknya menyediakan dan mengirimkan biskuit ke Puskesmas dengan beberapa variasi rasa untuk meminimalkan ketidaksukaan dan tingkat kebosanan pada sasaran.
- b. Kemenkes perlu mengkaji ulang jumlah zat gizi yang terkandung dalam biskuit dibandingkan dengan efektifitas penggunaan biskuit sebagai MT ibu hamil KEK



### 7.2.2 Bagi Puskesmas

- a. Peningkatan kualitas pelayanan dan integrasi program (KIA, Gizi, Promkes) dalam hal melakukan kunjungan rumah/ pemantauan kepada sasaran
- b. Penyediaan dan peningkatan media edukasi gizi baik media visual atau elektronik seperti memberikan booklet kepada sasaran saat berkunjung, membuat video animasi yang menarik atau melalui grup diskusi antara tenaga kesehatan dan ibu hamil
- c. Perluasan sasaran edukasi gizi seperti melibatkan suami dan keluarga dalam setiap kegiatan program kesehatan agar suami dan keluarga juga terpapar dengan edukasi sehingga penerimaan ibu hamil KEK untuk mengkonsumsi biskuit juga meningkat
- d. Memberdayakan kader kesehatan dalam melakukan pemantauan ke sasaran

### 7.2.3 Bagi Dinas Kesehatan

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi ke Puskesmas minimal 1 kali 3 bulan ke Puskesmas untuk menilai pelaksanaan dan efektifitas program PMT biskuit
- b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan program dengan melakukan sosialisasi kepada pelaksana program seperti tenaga pelaksana gizi, bidan desa dan kader agar satu pemahaman dalam melaksanakan program
- c. Mendorong percepatan pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal agar ibu hamil yang tidak suka dengan biskuit masih tetap terjamin asupan gizinya.